

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSI, DEBT TO EQUITY TERHADAP NET PROFIT MARGIN PERUSAHAAN PADA INDEKS JII70

Moch Ridho Ghazali Rahman*1

³Jurusan Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Makassar

e-mail: ridhoghaza2610@gmail.com

Received: 20 Juli 2022

Revised: 30 Agustus 2022

Accepted: 31 Agustus 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan institusional, Debt to Equity rasio, terhadap Net Profit Margin pada indeks JII70. Data penelitian dihasilkan melalui pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia yang dipilih melalui purposive menjadi sample pada penelitian ini. Seluruh penelitian dianalisis melalui smart PLS dengan dua tahapan Analisa yaitu bootstrapping analysis untuk untuk menilai tingkat signifikan atau probability data penelitian dan hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan jika kepemilikan institusional berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, Debt to Equity berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Debt to Equity Rasio, Return On Equity

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of institutional ownership structure, Debt to Equity ratio, on Return On Equity on the JII70 index. The research data was generated by taking data from the Indonesia Stock Exchange which was selected purposively to be the sample in this study. All studies were analyzed through smart PLS with two stages of analysis, namely bootstrapping analysis to assess the level of significance or probability of research data and research hypotheses. The results of this study indicate that if institutional ownership has a direct effect on firm value, Debt to Equity has a direct effect on firm value.

Keywords : Institutional Ownership, Debt to Equity Ratio, Return On Equity

PENDAHULUAN

Keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan kinerja keuangan dengan kata lain kepemilikan perusahaan di dalam perusahaan dan struktur keuangan di dalam perusahaan menjadi salah satu factor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan menjadi signal bagi perusahaan untuk bisa memaksimalkan kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional di dalam perusahaan memiliki peran besar dalam mentukan jumlah kepemilikan mayoritas yang mana kepemilikan ini menentukan juga seberapa optimal struktur keuangan di dalam perusahaan . Struktur keuangan di dalam perusahaan haruslah optimal untuk bisa meningkatkan kinerja perusahaan.

Begitu pentingnya struktur kepemilikan di dalam perusahaan yang dapat menggerakkan perusahaan sesuai dengan tujuan dari investor yaitu memberikan keuntungan bagi pemegang kepemilikan maka dari keberhasilan kinerja perusahaan juga ditentukan oleh kepemilikan perusahaan. Namun demikian juga struktur kepemilikan

perusahaan juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang mana perusahaan membagikan keuntungan kepada pemegang saham maka laba perusahaan dapat mengakibatkan kinerja keuangan menurun ini disebabkan karena pembagian keuntungan perusahaan.

Struktur kepemilikan juga tercermin di dalam struktur keuangan perusahaan yaitu debt to equity ratio adalah perbandingan antara modal perusahaan dan hutang perusahaan, dengan adanya struktur keuangan ini maka perusahaan bisa mengetahui tingkat optimal dari perbandingan modal dan hutang. Jika perbandingan hutang memiliki tingkat yang lebih dominan maka perusahaan harus bisa menggunakan hutang itu dengan maksimal dan harus membayarkan beban hutang itu juga. Tingkat hutang yang besar memiliki risiko yang besar maka dari itu perusahaan yang baik hendaknya harus mengoptimalkan struktur keuangan agar kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat.

Struktur keuangan perusahaan sebagai faktor yang mendorong kinerja keuangan untuk bisa meningkat. Indikasi struktur keuangan di dalam perusahaan digunakan untuk mengetahui proporsi modal dan hutang perusahaan dan mendorong kinerja keuangan. Berikut daftar emiten masuk kedalam indeks JII70.

Tabel 1 Laba (rugi) bersih Perusahaan

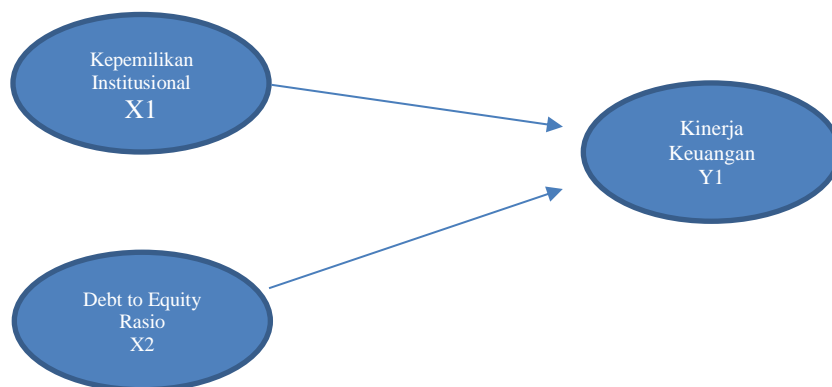
Emitem	Laba (Rugi) Bersih 2019	Laba (Rugi) Bersih 2019	Ytd
ANTM	193.851	1.149.352	+447,99%
BRIS	73.016	248.054	+239,72%
ELSA	345/622	253.045	-26,78%
INAF	7.96	27	-99,66%
KAEF	-12.274	17.638	Rugi berbalik untung
PGAS	US\$83.701.431	(US\$264.773.584)	Untung berbalik rugi
PPRE	331.275	58.569	-82,32%
PTBA	3.859.832	2.228.422	-42,26%
PTPP	819.463	128.752	-84,28%
SMBR	30.072	10.984	-63,47%
SMGR	2.392.151	2.792.321	+16,72%
TINS	-611.284	-340.599	+44,28%

Emitem	Laba (Rugi) Bersih 2019	Laba (Rugi) Bersih 2019	Ytd
TLKM**	18.663	20.804	+11,47%
WEGE	451.658	153.281	-66,06%
WIKA	2.285.918	301.567	-86,80%
WSBP	806.148	(4.759.958)	Untung berbalik rugi
WTON	512.346	128.052	-75,00%

Sumber : Big Alpha 2021

Beberapa data perusahaan perusahaan tersebut mempunyai ketergantungan atas struktur keuangan yang baik agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dari baiknya struktur keuangan perusahaan diharapkan suatu saat perusahaan bisa berekspansi dan memiliki cadangan keuangan yang baik. Menurut (Sandy) Kepentingan berbeda kerap dialami dari investor manajemen. Pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya, dimana hal tersebut tidak disukai oleh pihak investor. Pada dasarnya pendanaan bagi perusahaan merupakan suatu bagian yang sangat berpengaruh bagi kemajuan usahanya, karena sangat erat bagi stakeholder.

Setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan kinerja keuangan. Pentingnya pengukuran Kinerja keuangan dapat dijelaskan dengan dua teori keagenan (agency theory) yang dikembangkan oleh Jensen dan Mecling, dan teori pengisngnalan (Signalling theory) yang dikembangkan oleh spence. Spence (1973) Mengembangkan signaling theory (teori sinyal) untuk menjelaskan masalah kesenjangan informasi di pasar tenaga kerja. Teori sinyal muncul karena kondisi pasar pada umumnya merupakan pasar yang asimetrik informasi, dimana informasi yang ada seringkali tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan dari uraian tersebut diatas maka kerangka konsep penelitian disusun sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

- H1. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan
H2. Debt to Equity Rasio berpengaruh terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian sekurang-kurangnya menguraikan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data utama adalah data laporan keuangan perusahaan yang didapat dari sumber bursa efek Indonesia, variabel independen penelitian ini adalah kepemilikan insitusional, debt to equity dependent Net Profit Margin. Metode analisis data yang digunakan SEM PLS dengan menggunakan teknik pengambilan data purposive sampling.

Sample Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pada indeks JII70 dipilih secara purposive melalui pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut (1) Memiliki laporan keuangan lengkap 2021 (2) tidak masuk dalam daftar blacklist (3) terdaftar di indeks JII70 Sample penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Sample Perusahaan

No.	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
7	BIRD	Blue Bird Tbk.
8	BMTR	Global Mediacom Tbk.
9	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.
11	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
12	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
16	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
17	EXCL	XL Axiata Tbk.
18	HRUM	Harum Energy Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INAF	Indofarma Tbk.
21	INCO	Vale Indonesia Tbk.
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

No.	Kode	Nama Saham
25	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
26	ISAT	Indosat Tbk.
27	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
28	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
29	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
30	KAEF	Kimia Farma Tbk.
31	KINO	Kino Indonesia Tbk.
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
33	LINK	Link Net Tbk.
34	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
35	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
36	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
37	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
38	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
39	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
40	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
41	MYOR	Mayora Indah Tbk.
42	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
43	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
44	PTBA	Bukit Asam Tbk.
45	PTPP	PP (Persero) Tbk.
46	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
47	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
48	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
49	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
50	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
51	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
52	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
53	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
54	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
55	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
56	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
57	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
58	TINS	Timah Tbk.
59	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
60	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

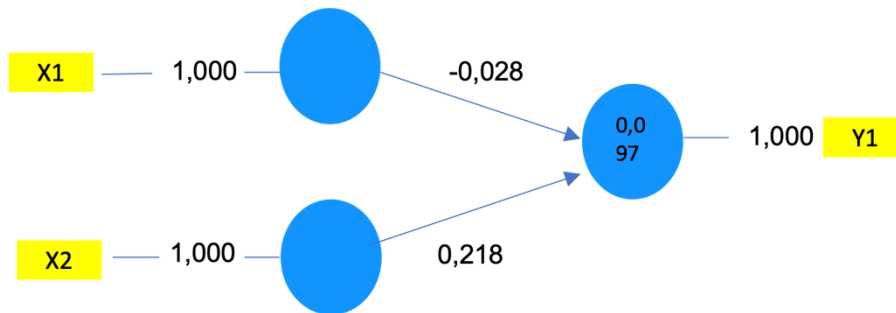
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan software smart PLS menghasilkan data awal yang digunakan sebagai analisa lanjutan dalam penelitian ini sebagaimana telah disampaikan data yang baik adalah data yang memenuhi kriteria yang disyaratkan yaitu terpenuhinya standar loading factor dengan nilai $(\lambda) > 0.5$. dari hasil

analisa confirmatory factor yang sudah dilakukan terlihat bahwa seluruh loading factor yang dihasilkan berada pada nilai di atas 0,5 sehingga hal ini menunjukkan kualitas data yang memenuhi syarat dalam analisa lanjutan dalam penelitian ini Gambar dan tabel ditampilkan dengan format seperti contoh di bawah ini.

Gambar 2. Loading factor



Dengan dibuktikannya bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini adalah valid, maka pengujian data selanjutnya adalah uji hipotesis.

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi Hipotesis yaitu uji hipotesis pengaruh langsung antar variabel yang diteliti.

Uji Hipotesis Pengaruh langsung antar variabel

Hasil output PLS seperti yang disajikan pada tabel di bawah menunjukkan jika kepemilikan institusi berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan secara negatif dan tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,738 < 0,05$ sehingga hipotesis 1 penelitian ini ditolak, Debt to equity ratio berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan secara positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis 2 penelitian ini diterima,

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepemilikan Institusi (X1) -> Net Profit Margin (Y1)	-0,028	-0,035	0,084	0,334	0,738
Debt to Equity (X2) -> Net Profit Margin (Y1)	0,228	0,247	0,068	3,334	0,001

Pembahasan

Kepemilikan Institusi dan Net Profit Margin

Hasil Penelitian menjelaskan bahwa kepemilikan institusi tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan. Artinya naiknya kepemilikan institusi tidak menyebabkan naiknya net profit margin. Hasil penelitian kepemilikan

institusi yang diharapkan dapat meningkatkan net profit margin perusahaan ternyata memiliki pengaruh sebaliknya. Secara empiris dalam penelitian ini struktur kepemilikan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan meskipun tidak signifikan. Bukti ini menandakan bahwa terjadinya konflik keagenan antara pemilik perusahaan dengan manajer perusahaan, menyebabkan manajer perusahaan tidak dapat mengelola perusahaan dengan efektif disebabkan terlalu besarnya pengaruh yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Agency Theory dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (agent) dengan investor (principal). Manajer merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Berdasarkan teori agency dapat dijelaskan fenomena masalah agency yang terjadi. Problem I menjelaskan bahwa manajer mengendalikan perusahaan dan masalah agensi terjadi antara pemegang saham dan manajer. Problem II terjadi Ketika pemegang saham mengelompokkan diri menjadi pemegang saham pengendali untuk mengawasi manajer agar menjalankan perusahaan demi kepentingan yang terbaik bagi pemegang saham.

Debt to Equity dan Net Profit Margin

Hasil Penelitian menjelaskan bahwa debt to equity terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap net profit margin. Artinya semakin tinggi debt to equity maka net profit margin semakin tinggi Kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat akan bisa menggunakan hutang yang lebih besar. Pertumbuhan perusahaan semakin meningkat maka semakin meningkat pula kebutuhan dana bagi perusahaan untuk membina ekspansi perusahaan begitu juga kebutuhan dana bagi perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini sejalan dengan Trade Off Theory, Myers (2001). Dimana dalam penentuan struktur keuangan perusahaan mempertimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang oleh perusahaan. Salah satu manfaat yang ditimbulkan oleh penggunaan hutang adalah perusahaan dapat meningkatkan kinerja dengan memanfaatkan ketersediaan dana yang cukup yang diperoleh

KESIMPULAN

Hasil Penelitian menjelaskan bahwa struktur kepemilikan tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan. Artinya naiknya struktur kepemilikan tidak menyebabkan naiknya Kinerja keuangan. Hasil penelitian Struktur kepemilikan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan ternyata memiliki pengaruh sebaliknya. Ini mengindikasikan bahwa besarnya kepemilikan perusahaan tidak menjamin meningkatnya kinerja perusahaan.

Hasil pengujian dari struktur keuangan terhadap Kinerja keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya semakin tinggi struktur keuangan maka kinerja keuangan semakin tinggi Kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat akan bisa menggunakan hutang yang lebih besar. Pertumbuhan perusahaan semakin meningkat maka semakin meningkat pula kebutuhan

dana bagi perusahaan untuk membina ekspansi perusahaan begitu juga kebutuhan dana bagi perusahaan di masa mendatang.

SARAN

1. Menambah variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja keuangan keuangan.
2. Memperbanyak sampel penelitian untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan hasil analisis lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y. (2019). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio on stock prices. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 4(01), 57-66.
- Bhunia, A., Mukhuti, S. S., & Roy, S. G. (2011). Financial performance analysis-A case study. *Current Research Journal of Social Sciences*, 3(3), 269-275
- Binangkit, A. B., & Raharjo, S. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap Kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *AKTUAL*, 1(2).
- Riantani, S. (2022). The Measurement of Capital Structure, Corporate Growth, and Company Profit on Firm Value: 23.1. 0104. *CENTRAL ASIA AND THE CAUCASUS*, 23(1), 1093-1099.
- Riyanto, S. (2018). Analisis pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Madiun. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(3).
- Ross, L. D., Amabile, T. M., & Steinmetz, J. L. (1977). Social roles, social control, and biases in social-perception processes. *Journal of personality and social psychology*, 35(7), 485.
- Rosyid, A. (2018). "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 7 (3)*. Surabaya
- Rustendi, T., & Jimmi, F. (2008). Pengaruh hutang dan kepemilikan manajerial Terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 3(1), 411-422.
- Sabil Husein, A. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smart PLS 3.0. Modul Ajar. Malang: Universitas Brawijaya.
- Saidi (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEJ Tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2(1), 44 -58
- Salju, S., Sapar, S., & Asrianti, A. (2022). The Influence of Ownership Structure, Capital Structure, Investment Opportunities on Dividend Policy and Company Value. *Jurnal Mantik*, 6(1), 89-101.
- Sandi, K. U. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi earnings response coefficient. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).
- Sari, D. P. K., Sintha, L., Bertuah, E., & Munandar, A. (2022). The Influence of Ownership Structure, Capital Structure, Dividends, and Auditors on Firm
- Tandelilin, Eduardus. 20110. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

- Trong, N. N., & Nguyen, C. T. (2020). Firm performance: the moderation impact of debt and dividend policies on overinvestment. *Journal of Asian Business and Economic Studies*.
- Ts, K. H., & Nurlela, S. (2021). Pengaruh Roa, Roe, Der dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(1), 113-121
- Ullah, K., & Bagh, T. (2020). *Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences*.
- Ulupui, I. G. K. A. (2007). Analisis pengaruh ratio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 88-102.
- Van Horne & M. Machowitz. (2007). *Fundamental of Financial Management : Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan 2. Edisi ke2. Jakarta : Salemba Empat*
- Wardani, D. K., & Hermuningsih, S. (2011). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan kebijakan hutang sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1)
- WEI, G. (2007). Ownership Structure, Corporate Governance and Company Performance in China. *Asia Pacific Business Review*, 13(4), 519–545.
- Weston, J. F. Eugene. F. Brigham, (1991). *Managerial Finance*.
- Widanaputra, A. A. G. P. (2010). Pengaruh Konflik Keagenan Mengenai Kebijakan Dividen Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 8(2), 379-390
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Yuniati, Mei. Kharis Raharjo, dan Abrar Oemar. (2016). Pengaruh kebijakan Dividen, kebijakan hutang, pofitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009- 20014. *Journal of Accounting. Vol.2, No.2. Universitas Pandanaran Semarang*